

Nama : Dia Ravikasari

NPM : 2313031067

Kelas : C

Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi Pertemuan 6 Case Study

Seorang mahasiswa ingin meneliti pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19. Ia berpendapat bahwa sistem pembelajaran daring masih digunakan secara luas, namun efektivitasnya belum sepenuhnya dipahami. Mahasiswa tersebut belum memahami bagaimana menyusun landasan teori, kerangka pikir, dan hipotesis secara sistematis.

Pertanyaan:

1. Identifikasi teori-teori apa saja yang relevan untuk dijadikan landasan teori dalam penelitian tersebut.

Jawab:

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa teori yang dapat dijadikan landasan teoritis untuk menjelaskan hubungan antara pembelajaran daring dan hasil belajar mahasiswa:

- a) Teori Belajar Konstruktivisme (Piaget & Vygotsky)

Teori ini menjelaskan bahwa belajar merupakan proses aktif membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman. Dalam konteks pembelajaran daring, mahasiswa dituntut lebih mandiri, aktif mencari sumber belajar, dan berinteraksi melalui media digital.

- b) Teori Pembelajaran Sosial (Bandura)

Menekankan pentingnya observasi dan interaksi sosial dalam proses belajar. Melalui pembelajaran daring, interaksi dengan dosen dan teman sebaya menjadi faktor penting yang memengaruhi hasil belajar.

- c) Teori Teknologi Pembelajaran (Mayer, 2001)

Menjelaskan bagaimana media teknologi dapat meningkatkan efektivitas belajar jika digunakan sesuai prinsip desain multimedia, seperti penggunaan teks, gambar, dan video secara seimbang.

- d) Teori Motivasi Belajar (*Self-Determination Theory* – Deci & Ryan)

Menjelaskan bahwa motivasi internal dan eksternal memengaruhi keterlibatan mahasiswa dalam belajar. Dalam pembelajaran daring, faktor motivasi menjadi kunci karena tingkat disiplin dan fokus belajar bergantung pada dorongan diri.

- e) Teori Hasil Belajar (Bloom, 1956)

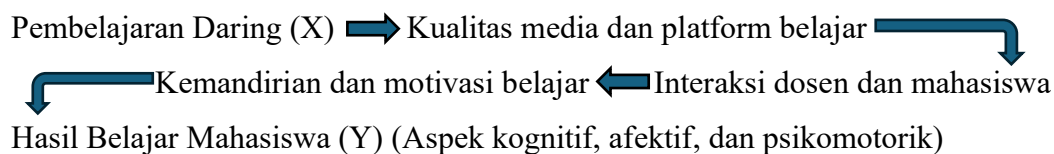
Menyatakan bahwa hasil belajar mencakup tiga ranah utama yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar mahasiswa daring dapat diukur dari kemampuan akademik, sikap terhadap pembelajaran, dan keterampilan yang diperoleh.

2. Susun kerangka pikir yang logis dan sistematis berdasarkan hubungan antar variabel dalam kasus di atas.

Jawab:

Hubungan antara variabel **pembelajaran daring (X)** dan **hasil belajar mahasiswa (Y)** dapat dijelaskan melalui pengaruh efektivitas, motivasi, dan keterlibatan belajar mahasiswa dalam sistem pembelajaran daring.

Bagan Kerangka Pikir (Deskriptif):



Penjelasan hubungan:

Semakin efektif pembelajaran daring diterapkan (dari sisi media, interaksi, dan motivasi), maka semakin tinggi pula hasil belajar mahasiswa.

Faktor-faktor pendukung seperti akses internet, kompetensi digital, dan strategi dosen menjadi variabel antara (*intervening*) yang memperkuat hubungan keduanya.

3. Berdasarkan kerangka pikir tersebut, rumuskan hipotesis penelitian yang dapat diuji secara ilmiah.

Jawab:

- Hipotesis Umum (H_a):

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19.

- Hipotesis Nol (H_0):

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19.

Jika penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang lebih spesifik, maka dapat diturunkan menjadi:

- H₁: Kualitas media pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa.
- H₂: Interaksi dosen dan mahasiswa secara daring berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa.
- H₃: Motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa.